

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut, dengan mempertimbangkan faktor konstrain finansial. Konstrain finansial adalah keadaan dimana suatu perusahaan memiliki keterbatasan untuk mendapatkan dana eksternal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011–2016. Pengklasifikasian sampel perusahaan terkonstrain dan tidak terkonstrain secara finansial dilakukan dengan cara menggunakan median *natural logarithm* (\ln) dari aset total observasi di masing-masing periode. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu modal kerja, dan variabel kontrol yang terdiri dari penelitian dan pengembangan, dividen, dan kas. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sampel seluruh perusahaan. Lebih lanjut, pengaruh negatif signifikan tersebut lebih kuat pada sampel terkonstrain apabila dibandingkan dengan pada sampel tidak terkonstrain.

Kata kunci : konstrain finansial, modal kerja, nilai perusahaan